

## BAB V

### SIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### 5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SLB Negeri Cileunyi maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan Pengembangan Komunikasi Persepsi Bunyi dan Irama (PKPBI) dengan metode *Flipped Classroom Learning* ini diawali dengan persiapan yang dilakukan oleh guru antara lain melakukan asesmen secara informal, menyusun program khusus PKPBI sesuai dengan kemampuan anak, menyusun RPP dengan materi diskriminasi bunyi tema bunyi alat musik dan suara hewan, menyusun video pembelajaran sesuai dengan materi yang sudah ditentukan, dan menyiapkan ruangan kelas pada saat pelaksanaan PKPBI akan dilakukan di sekolah.

Pelaksanaan PKPBI dengan metode *Flipped Classroom Learning* ini dilakukan secara *blended* yaitu dilakukan di rumah serta di sekolah. Kegiatan peserta didik yang dilakukan pada saat di rumah adalah mempelajari video pembelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar peserta didik dapat lebih memahami materi yang akan dipelajari di sekolah. Sedangkan kegiatan yang dilakukan peserta didik di sekolah adalah mengikuti pembelajaran PKPBI dengan materi yang sama dengan video pembelajaran yang telah dipelajari sebelumnya. Kegiatan PKPBI di sekolah dilakukan mulai dari kegiatan awal, kegiatan inti, hingga kegiatan penutup.

Sarana dan prasarana yang digunakan oleh guru pada pelaksanaan PKPBI dengan metode *Flipped Classroom Learning* ini adalah ruangan kelas, ponsel, tripod, internet untuk membuat video pembelajaran, ruangan kelas untuk pelaksanaan PKPBI di sekolah, alat musik marakas, saron, angklung, dan rebana, speaker, dan media pembelajaran *flashcard*. Selain itu, prasarana yang digunakan oleh orang tua adalah ponsel dan juga jaringan internet yang baik. Evaluasi yang dilakukan pada pelaksanaan PKPBI dengan metode *Flipped Classroom Learning*

Demelda Megan Fahira, 2023

**PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMUNIKASI PERSEPSI BUNYI DAN IRAMA (PKPBI) DENGAN METODE FLIPPED CLASSROOM LEARNING PADA PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS VII DI SLB NEGERI CILEUNYI**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

ini dilakukan secara lisan, dan tidak terdapat evaluasi yang dilakukan secara tertulis.

Hambatan yang dialami oleh guru terdapat pada saat menyusun video pembelajaran, dan pada saat pelaksanaan PKPBI dilakukan di sekolah. Selain itu, orang tua juga mengalami kendala pada saat mengakses video pembelajaran dikarenakan jaringan internet yang tidak stabil. Dan hambatan yang dialami peserta didik, peserta didik merasa suara dari video pembelajaran kecil. Hal ini juga dirasakan oleh peserta didik pada saat guru membunyikan bunyi alat musik di sekolah. Upaya yang dilakukan guru dalam menghadapi hambatan tersebut adalah guru membuat naskah terlebih dahulu sebelum video pembelajaran dilakukan, dan pelaksanaan pembelajaran PKPBI di sekolah dilakukan secara berulang-ulang agar para peserta didik terbiasa dengan menghayati bunyi. Upaya yang dilakukan orang tua juga adalah mengunduh video pembelajaran yang diberikan guru sebelum dipelajari oleh peserta didik agar peserta didik tidak terhambat pada saat mempelajari video pembelajaran. Selain itu, peserta didik juga mendekatkan ponsel pada saat mempelajari video pembelajaran agar suara yang keluar dari video cukup terdengar.

## **5.2. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan rekomendasi berupa saran sebagai berikut:

### **5.2.1. Bagi Guru**

Pelaksanaan asesmen sebaiknya dilakukan secara terprogram dengan menyusun instrumen sebagai pedoman dari pelaksanaan asesmen tersebut, dan hasil asesmen berupa profil anak ditulis secara tertulis. Pada pelaksanaan pembelajaran di rumah, selain menyusun video pembelajaran sebaiknya juga guru menyusun modul pembelajaran yang dapat diakses oleh peserta didik secara daring di rumah. Dengan tujuan agar pemahaman peserta didik terhadap materi yang diberikan menjadi lebih kaya dan lebih utuh. Selain itu, video pembelajaran yang disusun oleh guru sebaiknya ditambahkan *volume* menjadi lebih besar agar

setidaknya peserta didik dengan hambatan pendengaran dapat merasakan getaran suara yang keluar dari video pembelajaran itu sendiri.

### **5.2.2. Bagi Sekolah**

Sebaiknya pihak sekolah dapat memfasilitasi pelaksanaan PKPBI dengan ruangan khusus. Ruangan khusus tersebut dapat digunakan untuk pelaksanaan PKPBI tanpa mengganggu peserta didik lain yang sedang melaksanakan pembelajaran, dikarenakan pada pelaksanaan PKPBI itu sendiri banyak membunyikan bunyi-bunyi yang dilakukan secara berulang dan ruangan khusus ini juga dapat meminimalisir suara yang masuk dari luar ruangan.

### **5.2.3. Bagi Peneliti Selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penerapan PKPBI dengan metode *Flipped Classroom Learning* dengan lebih baik sesuai dengan langkah-langkah pada metode *Flipped Classroom Learning* itu sendiri.